

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah bertempat di MAN 1 Kota Tangerang yang terletak di Jl. Lamda Raya Cimone Permai, Karawaci Baru Kota Tangerang. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Kota Tangerang dengan alasan karena terdapat masalah pada strategi guru, sehingga peneliti ingin meneliti secara ilmiah dan terjun langsung di lapangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten samapai dengan selesai. Adapun waktu kegiatan penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrument sampai dengan pengumpulan hasil skripsi waktu yang diperlukan selama 9 bulan.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sidang Proposal									
2	Bimbingan Skripsi									
3	Pelaksanaan penelitian									

4	Menyebarkan angket								
5	Analisis data hasil penelitian								
6	Penulisan laporan hasil penelitian								
7	Menyelesaikan skripsi								
8	Daftar sidang								

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.¹ Metode penelitian yang penulis pergunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.² Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan nilai angket strategi *everyone is a teacher here* (variabel X) dan pengelolaan pembelajaran (variabel Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian atau hal-hal yang terjadi.³ Apabila seseorang ingin meneliti seluruh element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴ Dalam bidang pendidikan kelompok yang menjadi populasi bisa sekelompok manusia seperti guru, siswa dan individu lainnya atau bisa juga bukan kelompok manusia

² Subhana dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 13.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 215.

⁴ M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 59.

seperti ruang kelas, sekolah, dan berbagai sarana dan prasarana lainnya. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan populasinya adalah 430 siswa di MAN 1 Kota Tangerang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi tergantung dari kemampuan peneliti, dilihat dari waktu dan dana.⁶ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 15%

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 215.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 115.

dari populasi, sehingga mendapatkan 64 siswa. 15% ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Kota Tangerang.

Pengambilan sampel ini dengan cara random sampling, maka penulis mengambil 15% dari jumlah populasi yang ada ($430 \times 15\%$) = 64 siswa dari jumlah populasi berjumlah 430 siswa di MAN 1 Kota Tangerang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X (Strategi *everyone is a teacher here*) selaku variabel bebas dan variabel Y (Prestasi belajar) selaku variabel terikat. Untuk mempermudah kisi-kisi instrumen ini terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini:

1. Variabel X (Strategi *everyone is a teacher here*)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 64.

a) Definisi Konsep

Strategi *everyone is a teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain.

b) Definisi Operasional

Strategi *everyone is a teacher here* adalah media yang telah digunakan pada strategi *everyone is a teacher here*, pemilihan strategi *everyone is a teacher here*, interaksi dengan siswa dan keterlibatan siswa di dalam pembelajaran.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Variabel X (Strategi *everyone is a teacher here*)

Variabel X	Indikator	Nomor item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Strategi <i>everyone is a teacher</i>	1. Penggunaan media	1, 2, 4	3	4
	2. Pemilihan strategi	6, 7, 8, 9, 11,	10, 15	10

<i>here</i>	<i>everyone is a teacher here</i>	12, 13, 14		
	3. Interaksi dengan siswa	16, 17	18	3
	4. Keterlibatan siswa	5, 19	20	3
Jumlah		15	5	20

2. Variabel Y (Prestasi belajar)

a) Definisi Konsep

Prestasi merupakan penelitian dan penghargaan dari hasil akhir proses belajar siswa dalam kurun waktu dan tempat tertentu, prestasi bisa diraih oleh siapa saja, asalkan dalam minat belajar atau menuntut ilmu disertai dengan niat yang tulus dan ikhlas serta kesungguhan yang benar-benar terealisasikan dalam belajar sehari-hari, karena keberhasilan dari prestasi dalam bentuk apapun tidak pernah bisa diraih tanpa adanya perjuangan.

b) Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester dalam buku raport. Prestasi belajar yang dimaksudkan yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tabel 3.3

Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Variabel Y	Indikator	Nomor item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Prestasi Belajar	1. Kognitif (mampu berpikir kreatif, aktif dan memecahkan masalah dalam belajar)	1, 5, 6, 9, 16	4, 8	7
	2. Apektif (minat belajar)	2, 8, 17, 20	3, 7, 10, 18	8
	3. Psikomotorik (terampil atau mampu menindak lanjuti hasil)	11, 12, 13	14, 15	5

	belajar)			
Jumlah		12	8	20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Tujuan penggunaan angket ini untuk memperoleh data yang bersumber dari responden yang ditetapkan yaitu 64 siswa kelas XI MAN 1 Kota Tangerang.

Angket diberikan dengan model angket tertutup yaitu bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan atau disediakan jawabannya terlebih dahulu,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik ini penulis gunakan untuk mengamati langsung strategi guru di MAN 1 Kota Tangerang.

3. Studi Pustaka

Dalam penulisan studi pustaka ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan teori-teori serta konsep yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh teori-teori atau konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 133.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan prosedur statistik dengan menggambarkan hasil penelitian berupa pengumpulan, penyusunan, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram, agar memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai suatu keadaan atau peristiwa tertentu. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data statistik sebagai berikut:

1. Kualifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan *skala likers*, yaitu:

- a. Jawaban (SS) diberi skor : 5
- b. Jawaban (S) diberi skor : 4
- c. Jawaban (R) diberi skor : 3
- d. Jawaban (TS) diberi skor : 2
- e. Jawaban (STS) diberi skor : 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.¹⁰

2. Mencari range atau jangkauan (r) dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan: R = Range atau jangkauan

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

1 = Bilangan konstan¹¹

3. Menentukan banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan: K = Banyak kelas

N = Banyaknya data

3.3 = Bilangan konstan¹²

4. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 49.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 52.

¹² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), 47.

Keterangan: P = Panjang kelas

R = Range / Rentang

K = Banyaknya kelas¹³

5. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

6. Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan cara:

a. Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum F X}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Mean (jumlah yang akan dicari)

$\sum F X$ = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah data¹⁴

b. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2} n - f_{kb}}{f}$$

Keterangan: Me = Median (jumlah yang akan dicari)

¹³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), 47.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 226.

- B = Batas bawah kelas median
 P = Panjang kelas median
 N = Jumlah data
 F = Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah
 k interval yang mengandung median
 b
 F = Banyaknya frekuensi kelas median¹⁵

c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan: Mo = Modus (jumlah yang akan dicari)

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

b_1 = Frekuensi modus – frekuensi sebelum modus

b_2 = Frekuensi modus – frekuensi sesudah modus¹⁶

¹⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), 77.

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), 77.

7. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

Keterangan: SD = Deviasi standar

$\sum FX^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = *Number of cases*

8. Analisis tes normalitas dengan rumus:

a. Menghitung Z batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan: BK = Batas kelas

\bar{X} = Nilai rata-rata

N = Deviasi standar

b. Menghitung Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fO - fh)^2}{fh}$$

Keterangan: χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

9. Menghitung Derajat Kebebasan (DK) dengan rumus:

$$Dk = k - 3$$

10. Menghitung analisis regresi dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

11. Analisis pengaruh dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Angka indeks korelasi “r”

product

moment/kofisien korelasi

N = Number of cases / jumlah subjek

penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel Y

12. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,20	= Sangat rendah
0,20 - 0,40	= Rendah
0,40 - 0,60	= Cukup
0,60 - 0,80	= Tinggi
0,80 - 1,00	= Sangat tinggi ¹⁷

13. Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (*Coevisien determinasi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%^{18}$$

¹⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 193.

¹⁸ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 99.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis dalam permasalahan penelitian.¹⁹ Sedangkan menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyatuti, hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui kebenarannya yang berarti dugaan itu mungkin benar atau mungkin salah.

Sedangkan hipotesis statistik merupakan rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi interes dan hendak diuji oleh peneliti. Hipotesis statistik ini biasa digunakan jika peneliti

¹⁹ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 99.

ingin melakukan uji analisis dengan hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan data yang ada.²⁰

Sesuai dengan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : jika strategi yang diberlakukan dengan baik maka prestasi belajar siswa akan tercapai. Tapi sebaliknya jika strategi tidak diberlakukan dengan manajemen yang baik, maka prestasi belajar pada siswa tidak akan tercapai. Dan secara statistik hubungan kedua variabel itu dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_y = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara strategi *everyone is a teacher here* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. $H_1 : \rho_y > 0$: Terdapat pengaruh yang positif antara strategi *everyone is a teacher here* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 113.